

Pilkada Lancar, Polres Bantul Dapat Penghargaan

BANTUL (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul memberikan penghargaan kepada Kapolres Bantul, AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH, Senin (22/2). Penghargaan diberikan lantaran kapolres dinilai berhasil menciptakan situasi kamtibmas tetap aman dan kondusif selama penyelenggaraan tahapan Pilkada Bantul akhir tahun lalu.

Penghargaan diserahkan Ketua KPU Kabupaten Bantul Didik Joko Nugroho S Ant kepada AKBP Wachyu Tri Budi

Sulistiyono di Rupatama Sanika Satyawada Polres Bantul. "Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Polres Bantul yang sudah mengawal pelaksanaan Pilkada dari awal hingga akhir," jelas Didik.

Polres Bantul dan KPU diharapkan bersinergi dalam kegiatan lainnya. Salah satu kebijakan Polres Bantul yang mendapatkan apresiasi salah satunya ketika Kapolres Bantul dan jajaran Forkompinda mendatangi kediaman masing-masing paslon sebelum coblosan.

Langkah tersebut jadi momentum terciptanya suasana damai di Kabupaten Bantul.

"Kami atas nama KPU Kabupaten Bantul memberikan Piagam Penghargaan dan Dokumentasi proses tahapan pemilihan sampai tahapan penetapan calon terpilih kepada Pak Kapolres Bantul," ujar Didik.

Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono mengucapkan terima kasih atas penghargaan tersebut. Penghargaan itu bakal jadi pemicu semangat jajaran Polres Bantul

melaksanakan tugas sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat.

"Pilkada di Kabupaten Bantul terdapat 2 paslon, yang merupakan incum-

bent. Atas izin Allah SWT dan kerja sama antar semua pihak. Pilkada Ban-

tol berjalan dengan aman dan lancar," tuturnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi.
Ketua KPU Bantul Didik Joko Nugroho (kiri) memberikan penghargaan kepada AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono.

Satgas Covid-19 Dibentuk di Tiap Pasar

BANTUL (KR) - Guna memperketat pengawasan protokol kesehatan (prokes), Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul memperketat penerapan prokes di lingkungan pasar rakyat melalui Satuan Tugas Covid-19 yang dibentuk di setiap pasar. Satgas tersebut beranggotakan kepolisian, pengelola pasar, lurah pasar dan perwakilan pedagang setempat.

Kepala Dinas Perdagangan Bantul, Sukrisna Dwi Susanto, Senin (22/2), menuturkan pengetatan prokes di pasar sudah dilakukan, yang jelas di akhir tahun dan awal tahun ini ada Satgas Covid-19 di pasar-pasar sebagai upaya menekan potensi penularan dan laju penambahan angka Covid-19.

"Jangan sampai pasar tradisional jadi klaster penyebaran Covid-19. Adapun Satgas Covid-19 akan selalu memastikan penerapan prokes pencegahan penularan Corona seperti selalu mengingatkan pengunjung maupun pedagang untuk memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak agar tidak berkerumun, serta

melakukan pembersihan dan disinfeksi kawasan pasar secara berkala," jelasnya.

Diungkapkan, setiap pasar rakyat yang jumlahnya sekitar 32 pasar se-Bantul sudah dilengkapi dengan perangkat peneras suara untuk dapat dimanfaatkan kegiatan sosialisasi dari Satgas Covid-19 terkait penerapan protokol kesehatan kepada pedagang dan pengunjung. "Teknisnya kita selalu mengingatkan pedagang dan pengunjung agar selalu memakai masker, jaga jarak dan cuci tangan," urainya.

Selama pemberlakuan Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) pertama dan kedua, dilanjutkan PTKM Mikro ini jam operasional pasar dibatasi sampai pukul 12.00 bagi pasar yang buka pagi, sedangkan bagi pasar yang operasional siang dibatasi sampai pukul 20.00.

"Sama juga dengan pusat kuliner dan PKL pelayanan makan minum di tempat sampai pukul 21.00, selebihnya sampai pukul 22.00 pelayanan dibawa pulang," jelasnya. (Aje)-f

PEKERJA HARUS MAMPU BERADAPTASI Lulusan SMKR Jadi Incaran Perusahaan

BANTUL (KR) - Sebagai tenaga kerja atau pegawai baru, harus mampu beradaptasi dengan lingkungan, khususnya budaya kerja di perusahaan tempat kerjanya. Itu merupakan salah satu kunci sukses dalam mengoptimalkan kemampuan teknik atau skill yang sudah dimiliki dalam implementasi di lapangan.

Hal tersebut dikemukakan Kepala Sekolah Menengah Seni Rupa (SMKR) Yogyakarta atau SMKN 3

Kasih, Sihono SPd, saat melepas alumni siswa SMK setempat yang sudah bisa disalurkan bekerja di perusahaan yang membutuhkan calon pekerja mempunyai keahlian di bidang seni rupa, Sabtu (19/2).

Menurut Sihono, selama ini SMKN 3 Kasihan menjalin hubungan dengan sejumlah perusahaan tingkat nasional yang dalam operasionalnya membutuhkan tenaga kerja seni. Sehingga suatu saat mem-

butuhkan, bisa langsung merekrut lulusan SMKN 3 Kasihan dengan tetap mengikuti penyaringan tes.

Sabtu (19/2), SMKN 3 Kasihan memberangkatkan 4 alumninya meliputi satu siswa dari jurusan kriya tekstil-batik dan tiga siswa dari jurusan seni rupa atau lukis ke perusahaan emas skala nasional 'UBS' yang didirikan sejak 1981.

UBS dan beberapa perusahaan besar lainnya setiap tahun melakukan rekrutmen terhadap alumni SMKN 3 Kasihan. "Hal ini merupakan hasil konsep *link and match* yakni sinkronisasi kurikulum pendidikan vokasi dengan kebutuhan dunia kerja," ungkapnya.

Pada bulan Mei 2021, UBS juga akan melakukan rekrutmen siswa yang masih duduk di kelas XII atau tingkat akhir. Sehingga ketika lulus tidak harus menjalani tes lagi. (Jdm)-f



KR-Judiman

Kepala SMKN 3 Kasihan melepas alumni yang tersalur di perusahaan yang membutuhkan.

MTsN 8 dan Ponpes Jalin Kemitraan

BANTUL (KR) - MTsN 8 Bantul mengembangkan beberapa program unggulan untuk meningkatkan prestasi siswa baik akademik, kemampuan membaca Alquran hingga pembentukan akhlak. Salah satunya, tahun 2021 menjalin kemitraan dengan pondok pesantren. Orientasinya memberikan kesempatan masyarakat mengakses dua pendidikan, yakni pendidikan akademik di sekolah dan pendidikan agama di pesantren.

"Dalam program ini

madrasah sudah menjalin kerja sama dengan dua pesantren terdekat, salah satunya Ponpes Sanggrahan di Dusun Sanggrahan Kalurahan Muntuk Kapanewon Dlingo," ujar Kepala MTsN 8 Bantul, Sugiyono SPd, Sabtu (20/2).

Sugiyono mengatakan, sesuai namanya, Ponpes Sanggrahan berada di Dusun Sanggrahan Muntuk, 500 meter dari MTsN 8 Bantul. Dengan jarak cukup dekat, diharapkan proses pembelajaran berjalan efektif.

Pihaknya pasang target siswa lulus, tidak hanya cerdas secara akademik tapi juga berakhlak mulai sebagai modal membangun bangsa ke depan.

"Tentunya kami berharap lewat program kemitraan ini, masyarakat umum dan siswa MTsN 8 Bantul bisa memanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Artinya madrasah plus *nyantri* atau *nyantri* plus madrasah," ujarnya.

Dijelaskan, Ponpes Sanggrahan diasuh empat pengasuh, yakni Lilik Wigiyono, Amirul Mukminin, Ny Ari Ernawati dan Ny Sudaryanti. Mereka kakak beradik, sebelum mendirikan ponpes sudah menngenyam pendidikan pesantren di antaranya di Ponpes Tremas. Ponpes Sanggrahan berdiri tahun 2019 diperuntukkan bagi santri putra dan putri dengan program khusus tahfidz Al-Qur'an, kitab kuning, fiqh, ilmu tajwid, akhlak, dan lain-lain. (Roy)-f



KR-Istimewa

Kegiatan di Ponpes Sanggrahan di Dusun Sanggrahan Kalurahan Muntuk Kapanewon Dlingo.

Keterisian Shelter Covid-19 Capai 80 Persen

BANTUL (KR) - Tingkat keterisian shelter alias tempat isolasi mandiri bagi warga terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Bantul rata-rata mencapai 80 persen setiap harinya dari total seluruh kapasitas tempat tidur.

Sekretaris Dinas Kesehatan Bantul, Ninik Istitarini, Senin (22/2), menuturkan pasien yang keluar masuk shelter Covid-19 rata-rata imbang. Antara pasien yang masuk dan pasien yang keluar sembuh hampir sama.

"Jadi dalam penghitungan kami hampir 80 persen tempat tidur selalu terisi," jelasnya. Ninik menegaskan

Shelter Covid-19 yang ada di gedung bekas Rumah Sakit (RS) Patmasuri, dari kapasitas 55 tempat tidur, selalu terisi sekitar 40 tempat tidur.

"Jadi memang hampir penuh terus. Sistemnya ada yang sembuh, ada yang masuk, misalnya pagi ada 33 orang, masuk delapan sehingga sore menjadi 41 orang, rata-rata seperti itu.

Jadi kan mereka yang sudah saatnya sembuh itu dipulangkan, akan diganti pasien baru kalau ada pasien baru," urainya.

Selain di RS Patmasuri adapula shelter di kompleks gedung Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPSDMP) Niten Sewon dan shelter di Semaul Desa Sumbermulyo Bambanglipuro

secara data keterisian rata-rata 80 persen.

Adapun yang isolasi di shelter adalah penderita Covid dengan gejala ringan. Pasien gejala berat akan melakukan isolasi di RS Lapangan Khusus Covid-19 (RSLKC) dengan pengawasan dokter.

Ninik menambahkan untuk shelter Covid-19 di Niten dan Bambanglipuro kebutuhan tempat tidur telah dimaksimalkan. Namun di RS Patmasuri dapat dikembangkan dengan pembebanan dan perbaikan ruangan. (Aje)-f

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com